

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan mengenai analisis efektivitas penggunaan aset dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi anggota yang dilaksanakan pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Kota Bandung Unit Usaha Pengadaan Kedelai. Maka ditarik kesimpulan beserta saran-saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan aset pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung dalam menggunakan aset yang dimilikinya dianalisis menggunakan rasio aktivitas. Perputaran kas, menunjukkan kas koperasi digunakan secara efektif karena meningkat sebesar 9,49 kali. Namun perputaran piutang menurun sebesar 9,29 kali, perputaran persediaan menurun sebesar 88,01 kali, perputaran aset tetap menurun 12,65 kali dan perputaran total aset menurun sebesar 4,02 kali. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penggunaan aset pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung cukup efektif.
2. Manfaat ekonomi bagi anggota pada penelitian ini meliputi manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung pada Unit Pengadaan Kedelai di mana berdasarkan selisih harga di koperasi cenderung lebih mahal dibandingkan dengan non koperasi, namun berdasarkan skor 1.215 dinilai cukup baik. Anggota Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia

(KOPTI) Kota Bandung telah merasakan manfaat ekonomi langsung, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dari manfaat harga. Disisi lain, Manfaat ekonomi tidak langsung berupa sisa hasil usaha (SHU) bagian anggota setiap tahun mengalami peningkatan, tetapi berdasarkan rekapitulasi kuesioner skor yang didapatkan 1.220 dinilai cukup baik. Anggota merasa cukup puas meskipun belum sepenuhnya memuaskan. Terdapat harapan agar jumlah SHU yang diterima dapat ditingkatkan mengenai transparansi dan kejelasan dari pengurus mengenai SHU.

3. Efektivitas penggunaan aset pada KOPTI Kota Bandung masih belum optimal dalam menghasilkan pendapatan dan memberikan manfaat ekonomi yang maksimal bagi anggota. Perputaran kas tergolong baik, namun terhambat oleh penurunan penjualan dan besarnya persediaan. Rendahnya perputaran piutang adanya kebijakan kredit yang longgar. Aset tetap seperti tanah dan peralatan juga belum dimanfaatkan secara maksimal. Manfaat ekonomi langsung, seperti selisih harga bahan baku, belum optimal karena harga koperasi kurang kompetitif. Namun, manfaat ekonomi tidak langsung melalui SHU dan layanan masih cukup dirasakan anggota.
4. Upaya peningkatan *return on asset* (ROA) dan manfaat ekonomi anggota dengan mengoptimalkan penjualan, efisiensi biaya, penagihan piutang serta pemanfaatan kas, persediaan, dan aset tetap. Harga kedelai dijaga tetap terjangkau, sisa hasil usaha diperbesar melalui usaha yang efisien, pembagian yang jelas, dan transparansi laporan keuangan, sehingga aset digunakan maksimal untuk mensejahterakan anggota.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, berikut saran untuk meningkatkan kinerja KOPTI Kota Bandung ke depan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel lainnya mengenai hubungan antara efektivitas penggunaan aset dengan manfaat ekonomi yang diterima anggota.

2. Saran Praktis

- a. Pada unit usaha perdagangan kedelai dan non kedelai, sebaiknya koperasi membuat laporan keuangan yang terpisah agar dapat memudahkan untuk melakukan evaluasi.
- b. Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung diharapkan dapat menginvestasikan dan menggunakan aset sebagai modal untuk kelancaran usaha.
- c. Pada unit perdagangan kedelai diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara ekonomi dengan cara menekan harga jual.
- d. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai *return on asset* rendah yaitu piutang usaha anggota, maka dari itu koperasi diharapkan dapat menekan jumlah piutang usaha anggota agar dana tersebut dapat diputar kembali dan lebih produktif sehingga akan meningkatkan pendapatan koperasi.

- e. Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung diharapkan dapat memberikan pendidikan perkoperasian kepada seluruh anggota secara menyeluruh bukan hanya pada sebagian anggota agar semua anggota koperasi dapat memahami koperasi baik sebagai pemilik maupun pengguna.

